

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai analisis kadar logam berat timbal (Pb) dalam rambut operator SPBU Bonggoeya yang terletak di Kecamatan Wua – Wua, Kota Kendari semua sampel rambut mengandung timbal (Pb), maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran kadar logam berat timbal (Pb) dalam rambut operator SPBU Bonggoeya yang dilakukan di Laboratorium Biomolekuler dan Lingkungan Fakultas Mipa Universitas Haluoleo yaitu 17 sampel rambut yang dianalisis semua mengandung timbal (Pb).
2. Interpretasi hasil pengukuran logam berat timbal (Pb) dari 17 sampel rambut operator SPBU Bonggoeya masih berada dibawah ambang batas menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1406/MENKES/IX/2002 dimana ambang batas timbal (Pb) dalam rambut manusia adalah <12 $\mu\text{g/g}$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi operator SPBU Bonggoeya agar lebih meningkatkan kebersihan diri dan kesadaran akan pentingnya menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja untuk menghindari tingginya paparan logam berat timbal (Pb) maupun logam berat lainnya yang berasal dari hasil pembakaran mesin kendaraan, dan selalu menjaga pola hidup sehat agar tubuh dapat mengeluarkan logam berat timbal yang sudah masuk dalam tubuh.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan sampel yang berbeda dalam pemeriksaan logam berat timbal (Pb) seperti sampel kuku, dan pengambilan sampel dilakukan ditempat yang berbeda yang tinggi akan resiko paparan timbal (Pb) seperti di daerah pertambangan Morosi.